

## ABSTRAK

**SARKIAH. S. 2018. *Smart Environment* Dalam Pelaksanaan Program Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Makassar** (dibimbing oleh Fatmawati dan Muchlas M. Tahir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip *smart environment* dalam pelaksanaan program ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Makassar dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 8 (Orang) yang berada di dinas lingkungan hidup dan sebagian dari kalangan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip *smart environment* dalam pelaksanaan program ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Makassar yang dikenal sebagai kawasan ruang terbuka yang di ukur melalui konsep bangunan pintar, pengelolaan sumberdaya, dan perencanaan kota serta keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan ruang terbuka hijau ini masih sering terkendala oleh lahan yang ingin di pakai di sebabkan karena banyaknya pembangunan-pembangunan ruko yang di bangun dalam ruang terbuka sehingga menyebabkan sempitnya lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau. Namun bisa dilihat dari segi bangunan pintarnya sudah memadai serta pengelolaan sumberdayanya sudah berjalan dengan baik serta tertata rapi oleh petugas lapangan yang khusus diberikan oleh pemerintah untuk menjaga ruang terbuka hijau sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar. Sementara dalam perencanaan kotanya pemerintah melakukan penanaman dan penghijauan di setiap taman agar kondisinya terawat dan terhindar dari kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri.

Adapun faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip *smart environment* dalam pelaksanaan program ruang terbuka hijau di Kota Makassar meliputi a). Faktor pendukungnya yaitu Kerjasama antar dukungan dari keterlibatan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) baik itu pemerintah, swasta dan masyarakat. b). Faktor peghambatnya yaitu keterbatasan lahan, dan keterbatasan anggaran.

**Kata Kunci: *Smart Environment*, Ruang Terbuka Hijau (RTH).**